

# JIRAM

Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol 3 No 1 Tahun 2025

E-ISSN: 3031-2973

Diterima Redaksi: xx-xx-xxxx | Revisi: xx-xx-xxxx | Diterbitkan: xx-xx-xxxx

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT KOMPAKINDO MEDIA DEWATA DI SURABAYA

Yanuar<sup>1</sup>, Theresia Pradiani<sup>2</sup>, Fathorrahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>1</sup>[yanuarmoo@gmail.com](mailto:yanuarmoo@gmail.com), <sup>2</sup>[thpradiani@gmail.com](mailto:thpradiani@gmail.com), <sup>3</sup>[fathurrahman@asia.ac.id](mailto:fathurrahman@asia.ac.id)

### ABSTRAKSI

Ditengah ketatnya kondisi persaingan di industri kreatif terlebih setelah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 silam memberikan dampak bagi PT Kompakindo Media Dewata, turunnya produktivitas kerja dampak pergeseran paradigma kerja karena karyawan masih beradaptasi dengan situasi yang terjadi. Setelah lebih dari 3 tahun terlewati dari kondisi tersebut PT Kompakindo Media Dewata melakukan beberapa langkah terkait adaptasi terhadap teknologi informasi, peningkatan kompetensi dan berbenah dari sisi lingkungan kerja fisik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi, kompetensi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT Kompakindo Media Dewata. dengan pendekatan kuantitatif terhadap keseluruhan 35 karyawan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, 2) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dan 3) lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Kompakindo Media Dewata.

**Kata kunci:** teknologi informasi, kompetensi, lingkungan kerja, produktivitas kerja.

### ABSTRACT

*Amidst the intense competition in the creative industry, especially following the COVID-19 pandemic in 2020, PT Kompakindo Media Dewata experienced a decline in work productivity due to the paradigm shift in work practices as employees adapted to the prevailing situation. After more than three years since that condition, PT Kompakindo Media Dewata has taken several steps to adapt to information technology, enhance employee competencies, and improve the physical work environment, all aimed at boosting employee work productivity. This research was conducted with the objective of investigating and analyzing the influence of information technology, competency, and the work environment on employee productivity at PT Kompakindo Media Dewata. A quantitative approach was employed, involving a total of 35 employees. Data collection was carried out through questionnaires, and multiple linear regression analysis was used for data analysis. The research findings indicate that: 1) information technology significantly influences work productivity, 2) employee competencies have a significant impact on work productivity, and 3) the work environment does not significantly affect the work productivity of PT Kompakindo Media Dewata's employees.*

**Keywords:** information technology, competencies, work environment, work productivity.

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perubahan yang terjadi begitu pesat didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang merubah sebagian besar kebiasaan masyarakat tidak hanya dalam berkomunikasi, bekerja, bermain tetapi juga dalam segala aspek kehidupan. Perubahan teknologi tersebut juga berdampak pada bisnis, perusahaan harus mampu berkembang sejalan dengan perubahan tersebut karena hal tersebut dapat menjadi salah satu keunggulan perusahaan dalam persaingan. Terbukti pada masa pandemi COVID-19 lalu telah menyebabkan perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi. Pembatasan sosial, lockdown, dan kebijakan kerja dari rumah telah mengubah lingkungan kerja yang biasa, mempengaruhi produktivitas karyawan, dan menuntut perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru. Tentunya untuk memenangkan persaingan tersebut dapat tercapai apabila kinerja perusahaan menjadi semakin efektif dan efisien. Hal yang dapat mencapai efektif dan efisien dengan peningkatan produktivitas. Ada beberapa aspek yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, salah satunya adalah aspek tenaga kerja (Lela, 2020).

Tenaga kerja atau Sumber daya manusia adalah semua orang yang bekerja pada suatu organisasi dengan perannya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi (Surajiyo et al., 2021). Perkembangan dan pengelolaan sumber daya manusia sangat berperan penting dalam perubahan yang terjadi, dengan menghasilkan karyawan yang andal dengan kinerja yang optimal dan sesuai dengan standar perusahaan sehingga akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya suatu tujuan perusahaan dan karyawan (Hasibuan, 2012)

PT Kompakindo Media Dewata, perusahaan berpengalaman yang telah beroperasi sejak 1998, telah berhasil membangun reputasi yang baik dalam industri kreatif. Perusahaan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan solusi kreatif seperti; pemasaran, digital, dan pengembangan sumber daya manusia kepada kliennya. Perusahaan memiliki sebuah visi yaitu “Creating Wow & Aha” menciptakan sebuah solusi bagi klien dan calon klien yang tidak hanya bagus tapi harus sesuai dengan keadaan perusahaan, sehingga tercapai solusi yang “aha” bagi klien. Agar PT Kompakindo Media Dewata dapat menjalankan visi perusahaan maka diperlukan karyawan dengan kompetensi yang baik, pengetahuan terhadap industri, kedisiplinan.

PT Kompakindo Media Dewata, seperti banyak perusahaan lainnya, menghadapi tantangan besar yang mencakup periode pandemi COVID-19 dan transisi masa “new normal”. Pada periode pandemi COVID-19 lalu telah mengubah kebijakan operasional, dan pergeseran paradigma kerja setiap perusahaan. Karena pergeseran paradigma kerja tersebut penilaian untuk produktivitas kerja setiap karyawan sangat diperhatikan, adanya kebutuhan karyawan akan waktu untuk beradaptasi dengan situasi yang terjadi. Beberapa pekerjaan pada saat itu akhirnya membutuhkan waktu untuk selesai lebih lama dari sebelumnya. Dengan situasi pasca pandemi seperti sekarang apakah langkah-langkah yang dilakukan pada periode lalu tetap berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata. Langkah – langkah yang dilakukan perusahaan antara lain; Memperkuat teknologi informasi dengan investasi *hardware & software* yang dulunya komputer desktop digantikan oleh laptop dengan pertimbangan mobilitas agar tercapai percepatan pekerjaan. Selain itu penggunaan NAS (Network-Attached Storage) untuk penyimpanan data berbasis jaringan untuk mendukung mobilitas, agar database di akses dimana saja. Fokus untuk mengembangkan

kompetensi karyawan dalam menghadapi perubahan dan adaptasi juga menjadi faktor krusial. Selama masa pandemi, karyawan dihadapkan pada perubahan dalam cara kerja dan tuntutan baru yang memerlukan penyesuaian. Kompetensi seperti kemampuan teknologi, adaptabilitas, dan keterampilan kerja yang fleksibel menjadi faktor penentu dalam menjaga produktivitas karyawan dalam situasi yang berubah-ubah. Selain itu, apakah lingkungan kerja fisik akan menjadi peranan penting dalam produktivitas kerja.

Di era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Perusahaan menggunakan berbagai alat dan sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional mereka. Namun, pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas kerja karyawan masih menjadi perhatian para peneliti. Selain itu, kompetensi karyawan juga dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai produktivitas kerja yang optimal. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan tugas yang harus dilakukan oleh karyawan.

Selain teknologi informasi dan kompetensi, lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif mencakup faktor-faktor seperti dukungan manajemen, kolaborasi tim, komunikasi yang efektif, dan fasilitas kerja yang nyaman. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi motivasi, kinerja, dan kepuasan kerja karyawan.

Dalam konteks PT Kompakindo Media Dewata, peneliti memilih sebagai objek penelitian adalah pengalaman Perusahaan lebih dari 20 tahun didalam industri kreatif, sehingga penelitian memiliki relevansi yang tinggi dengan konteks bisnis perusahaan dan dapat memberikan wawasan berharga bagi industri kreatif. Selain itu penelitian ini akan membantu perusahaan dalam memberikan penjelasan tentang tanggapan karyawan tentang pengaruh teknologi informasi, kompetensi, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja karyawan di masa yang akan datang dalam konteks industri kreatif.

### **RUMUSAN MASALAH**

Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata?

Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata?

Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata?

Apakah teknologi informasi, kompetensi, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata.

Untuk mengetahui apakah Kompetensi Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata.

Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Kompakindo Media Dewata

Untuk mengetahui apakah Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Kompakindo Media Dewata.

## **BATASAN PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian:** Penelitian ini akan difokuskan pada karyawan PT Kompakindo Media Dewata yang bekerja di lokasi perusahaan yang berada di Surabaya.

**Populasi dan Sampel:** Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kompakindo Media Dewata yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitian akan dipilih secara acak dari populasi tersebut dengan menggunakan metode sampling jenuh.

**Variabel Penelitian:** Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel teknologi informasi, kompetensi, lingkungan kerja, dan produktivitas kerja.

## **MANFAAT PENELITIAN**

**Teoritis:** Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan akademik dan membantu memperdalam pemahaman mengenai pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar teoritis untuk penelitian selanjutnya.

**Praktis:** Hasil penelitian ini akan memberikan informasi berharga kepada PT Kompakindo Media Dewata tentang pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan mereka. Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, PT Kompakindo Media Dewata dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Hal ini dapat memberikan keuntungan kompetitif dalam industri kreatif yang semakin kompetitif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Peneliti melakukan tinjauan Pustaka dengan mengkaji berbagai sumber yang dijadikan acuan teori yang mendukung tujuan dan variabel penelitian ini, yaitu: teori Teknologi Informasi, Kompetensi, Lingkungan Kerja, dan Produktivitas Kerja.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi yang menggabungkan Komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang dapat membawa data, suara dan video (Williams dan Sawyer, 2003). Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat kebutuhan akan TI semakin penting bagi setiap individu maupun perusahaan. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan terutama dalam segala kegiatan operasional perusahaan (Rahadi, 2007). Sistem informasi dan teknologi informasi pada saat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi dunia bisnis mengingat perannya sebagai alat bantu dalam kecepatan pengambilan keputusan organisasi pada berbagai peringkat fungsi dari level bawah hingga manajerial (Salamah, 2012).

### **Kompetensi**

Kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian (ketrampilan) atau ciri kepribadian yang dimiliki seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya (Becker, Huselid dan Ulrich dalam Tjutju Yuniarsih & Suwatno, 2008). Kompetensi adalah suatu karakteristik dasar yang dimiliki seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran atau situasi tertentu (Patricia Marshall dalam buku *People and Competencies*, 2007). Menurut Spencer (Moeheriono, 2009), Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektifitas kinerja individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu. Menurut Spencer

(Sutrisno, 2011) mengemukakan karakteristik kompetensi terdapat lima aspek, yaitu: *Motivies, Traits, Self Concept, Knowledge, dan Skills*.

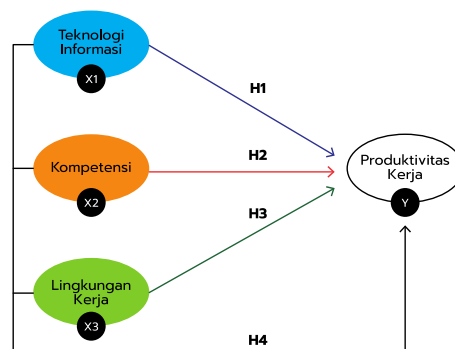
### Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja didefinisikan oleh ruang, tata letak fisik, kebisingan, alat-alat, bahan-bahan, dan hubungan rekan sekerja serta kualitas dari semuanya ini mempunyai dampak positif yang penting pada kualitas kerja yang dihasilkan. Makna lingkungan kerja sangat berpengaruh besar terhadap efektifitas kerja dan orientasi (Sastrohadiwiryono, 2005), maka lingkungan kerja akan memberikan suasana baru bagi dirinya yang akan membawa pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Lingkungan kerja bisa dikelompokkan menjadi tiga yaitu pelayanan organisasi terhadap karyawan, kondisi kerja karyawan, dan hubungan antar karyawan (Agus Ahyari, 1984). Dari tiga hal tersebut dapat dikelompokkan menjadi yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja sosial. Lingkungan kerja yaitu hal yang berhubungan dengan operasional atau bagaimana kegiatan pekerja maupun organisasi dapat berjalan baik (Trisnawati, 2005). Lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi produktivitas karyawan, hal tersebut dapat dilihat dari teknologi, cara produksi, sarana dan alat produksi yang dipakai untuk operasional.

### Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja yaitu pertimbangan antara hasil yang dicapai dengan semua sumber daya manusia yang digunakan aliansi waktu (J Simajuntak, 1985). Produktivitas adalah berhubungan dengan produksi output secara efisien dan khususnya ditentukan untuk hubungan antara output dan input produksi tersebut. Produktivitas Kerja karyawan merujuk pada tingkat efisiensi dan efektivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan. Produktivitas kerja yang tinggi mencerminkan kemampuan karyawan dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam waktu dan sumber daya yang tersedia. Banyak perusahaan yang telah menyadari pentingnya peningkatkan produktivitas, dengan mencari berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas.

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis ini didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Axchel Tumiwa, Bernhard Tewal, Indrie D. Palandeng (2017) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian parsial untuk teknologi informasi, menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas karyawan Bank SulutGo. Artinya ada atau tidaknya teknologi informasi tidak mempengaruhi Produktivitas Karyawan.

H1: Teknologi Informasi tidak signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan.

Hipotesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ketut Witara dan Dwi Rifah Akmawati (2019) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Gema Tama Di Sidoarjo” dengan hasil yang menunjukkan bahwa bahwa Kompetensi mempengaruhi kinerja karyawan CV. Gema Tama, Kompetensi merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik.

H2: Kompetensi signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan.

Hipotesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Lela Fitriana (2020) dengan judul “Pengaruh Teknologi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi pada PT. Indoexim Internasional)” dengan hasil yang menunjukkan bahwa bahwa variabel independent (lingkungan kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (produktivitas kerja).

H3: Lingkungan Kerja signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan

Hipotesis ini didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Axchel Tumiwa, Bernhard Tewal, Indrie D. Palandeng (2017) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian bahwa teknologi informasi, lingkungan kerja dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan Bank SulutGo. Artinya baik tidaknya teknologi informasi, lingkungan kerja dan kompetensi yang diberikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, itu berarti ada variabel – variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas karyawan.

H4: Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara simultan signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan.

**Tabel 1.**  
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Teknologi Informasi (X1)	1. <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	Sutarman (2009)
	2. <i>Software</i> (Perangkat Lunak)	
	3. <i>Network</i> (Fasilitas Jaringan & Komunikasi)	
	4. <i>Database</i> (Basis Data)	
	5. <i>People</i>	
Kompetensi (X2)	1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Hutapea dan Thoha (2008)
	2. Ketrampilan ( <i>Skill</i> )	
	3. Sikap ( <i>Attitude</i> )	
Lingkungan Kerja (X3)	1. Pewarnaan	Nitisemo (2014)
	2. Kebersihan	
	3. Penerangan	
	4. Pertukaran Udara	
	5. Keamanan	
	6. Kebisingan	
Produktivitas Kerja (Y)	1. Kuantitas Kerja	Simamora (2014)
	2. Kualitas Kerja	
	3. Ketepatan Waktu	
	4. Sikap Kooperatif	

## METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2013) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT Kompakindo Media Dewata di Surabaya kepada seluruh karyawan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2023 melalui penyebaran kuesioner dengan format *google form* untuk diisi dan dikumpulkan pada peneliti.

### Populasi dan Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2007). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari penjelasan diatas bahwa penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan PT Kompakindo Media Dewata yang berjumlah 35 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang ada dalam hipotesis yang bersumber dari dua komponen, sebagai berikut:

- Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden yaitu karyawan PT Kompakindo Media Dewata menggunakan teknik kuisioner.
- Data sekunder, yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, namun diambil oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari berbagai sumber literatur untuk tinjauan pustaka seperti jurnal penelitian sebelumnya dan buku yang relevan.

## ANALISIS DATA

Analisis data merupakan bagian dari prosedur studi. Analisis data bahwa proses intepretasi data yang menghasilkan pengetahuan tentang hal yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS 29.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, dimana data dinyatakan valid apabila memiliki nilai *corrected item-total correation* > 0,3 (Sufren & Natanael, 2014).

### Uji Realibilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama. Untuk mengukur koefisien keandalan (*reliability*) digunakan formulasi *Croanbach Alpha* (Idris, 2009:8) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum \sigma^2 \frac{b}{b}}{\sigma^2 \frac{1}{1}} \right\}$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya jumlah item

$\sum \sigma^2 \frac{b}{b}$  = Jumlah varian skor item

$$\sigma^2 = \text{Varians skor item}$$

## TEKNIS ANALISIS

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- Angka signifikansi  $> 0.05$ , maka data memiliki sifat distribusi normal.
- Angka signifikansi  $< 0.05$ , maka data tidak memiliki sifat distribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau kolinearitas antar variabel independen. . Imam Ghozali (2009) menyatakan pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 dan  $\alpha$  mempunyai angka mendekati 1.

#### Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya terbentuk pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa uji t adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji apakah variabel teknologi informasi, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan. Kriteria pengambilan keputusan diterima atau tidaknya suatu hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t$  yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen yang diukur mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t$  yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka terima  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

### Uji Simultan (Uji f)

Menurut Santoso (2005) uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan Analysis of Varians (ANOVA) dengan ketentuan yang dipakai yaitu jika nilai prob. F hitung lebih kecil dari standar kesalahan atau error ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_0$  diterima atau bisa dibilang bahwa model regresi yang dilakukan layak, sedangkan nilai prob. F hitung lebih besar dari standar kesalahan 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau bisa dibilang model regresi yang dilakukan tidak layak.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Data Dekripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase (%)	Presentase Kumulatif
<b>A. Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	23	65,71	65,17
Perempuan	12	34,29	100
<b>B. Usia</b>			
17 – 25 tahun	15	42,86	42,86
26 – 35 tahun	12	34,29	77,15
36 – 45 tahun	5	14,29	91,44
46 – 55 tahun	2	5,71	97,15
> 55 tahun	1	2,85	100
<b>C. Pendidikan</b>			
Diploma (D3)	0	0	0
Sarjana (S1)	25	71,43	71,43
Magister (S2)	10	28,57	100
<b>D. Lama Bekerja</b>			
<1 tahun	0	0	0
1 – 3 tahun	15	42,86	42,86
4 – 6 tahun	10	28,57	71,43
7 – 9 tahun	3	8,57	80,00
10 – 15 tahun	2	5,7	85,71
> 15 tahun	5	14,29	100
<b>E. Jabatan</b>			
Staf	20	57,14	57,14
Supervisor	5	14,29	71,43
Manager	5	14,29	85,72
General Manager	4	11,43	97,15
Direksi	1	2,85	100
Total	35	100	

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 3.** Inteprestasi Skor Nilai Mean

No.	Nilai Skor	Intepretasi
1	1.0 – 1.7	Sangat Tidak Setuju
2	1.8 – 2.5	Tidak Setuju
3	2.6 – 3.3	Netral
4	3.4 – 4.1	Setuju
5	4.2 – 5.0	Sangat Setuju

**Tabel 4.** Deskripsi Jawaban Responden Variabel Teknologi Informasi (X1)

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
X1.1	0	0	5	19	11	4,2	Sangat setuju
X1.2	0	0	3	9	23	4,6	Sangat setuju
X1.3	0	0	7	13	15	4,2	Sangat setuju
X1.4	0	0	3	14	18	4,4	Sangat setuju
X1.5	0	1	3	14	17	4,3	Sangat setuju
X1.6	0	1	7	15	12	4,1	Setuju
X1.7	0	0	3	11	21	4,5	Sangat setuju
X1.8	0	0	3	18	14	4,3	Sangat setuju
X1.9	0	2	4	16	13	4,1	Setuju
Rata-rata Angka Indeks						4,3	Sangat setuju

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 5.** Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X2)

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
X2.10	0	0	5	15	15	4,3	Sangat setuju
X2.11	0	0	3	10	10	4,5	Sangat setuju
X2.12	0	1	2	13	13	4,4	Sangat setuju
X2.13	0	0	2	18	18	4,4	Sangat setuju
X2.14	0	1	2	13	13	4,4	Sangat setuju
X2.15	0	0	2	9	9	4,6	Sangat setuju
X2.16	0	0	1	19	19	4,4	Sangat setuju
X2.17	0	0	5	15	15	4,3	Sangat setuju
Rata-rata Angka Indeks						4,4	Sangat setuju

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 6.** Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
X3.18	0	0	6	18	11	4,1	Setuju
X3.19	0	0	2	14	19	4,5	Sangat setuju
X3.20	0	0	5	10	20	4,4	Sangat setuju
X3.21	0	0	3	16	16	4,4	Sangat setuju
X3.22	0	0	6	14	15	4,3	Sangat setuju
X3.23	0	0	5	16	14	4,3	Sangat setuju
Rata-rata Angka Indeks						4,3	Sangat setuju

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 7.** Deskripsi Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
Y.24	0	0	4	11	20	4,5	Sangat setuju
Y.25	0	0	3	16	16	4,4	Sangat setuju
Y.26	0	0	1	14	20	4,5	Sangat setuju
Y.27	0	0	6	16	13	4,2	Sangat setuju
Y.28	0	0	3	13	19	4,5	Sangat setuju
Y.29	0	0	2	13	20	4,5	Sangat setuju
Y.30	0	0	6	13	16	4,3	Sangat setuju
Rata-rata Angka Indeks						4,4	Sangat setuju

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

## UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

**Tabel 8.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation ( <i>r</i> hitung)	<i>r</i> table (5%)	Status
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,465	0,344	Valid
	X1.2	0,609	0,344	Valid
	X1.3	0,608	0,344	Valid
	X1.4	0,584	0,344	Valid
	X1.5	0,493	0,344	Valid
	X1.6	0,631	0,344	Valid
	X1.7	0,549	0,344	Valid
	X1.8	0,621	0,344	Valid
	X1.9	0,569	0,344	Valid
Kompetensi (X2)	X2.10	0,567	0,344	Valid
	X2.11	0,531	0,344	Valid
	X2.12	0,616	0,344	Valid
	X2.13	0,665	0,344	Valid
	X2.14	0,455	0,344	Valid
	X2.15	0,503	0,344	Valid
	X2.16	0,593	0,344	Valid
	X2.17	0,405	0,344	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.18	0,443	0,344	Valid
	X3.19	0,459	0,344	Valid
	X3.20	0,515	0,344	Valid
	X3.21	0,611	0,344	Valid
	X3.22	0,602	0,344	Valid
	X3.23	0,572	0,344	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y.24	0,540	0,344	Valid
	Y.25	0,527	0,344	Valid
	Y.26	0,430	0,344	Valid
	Y.27	0,502	0,344	Valid
	Y.28	0,611	0,344	Valid
	Y.29	0,580	0,344	Valid
	Y.30	0,566	0,344	Valid

Sumber: *Output SPSS* (2023)

Pada tabel di atas didapatkan hasil bahwa semua pernyataan dikatakan *valid* karena nilai *probability(sig)* semua pernyataan  $< 0,05$  (*alpha*) dan semua nilai koefisien *r* hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dari semua pernyataan  $> r$  tabel 0,344. Sehingga dapat diartikan variable-variabel pernyataan telah diuji dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 9.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,849	9	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,817	8	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,784	6	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,803	7	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Nilai *cronbach Alpha* yang ditampilkan pada tabel menunjukkan masing-masing nilai variable sebesar  $> 0,6$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel–variabel dalam penelitian sudah memenuhi syarat uji konsistensi atau reliabel.

## UJI ASUMSI KLASIK

**Tabel 10.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87440885
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.078
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.372
	99% Confidence Interval	Lower Bound .359
		Upper Bound .384

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Artinya model analisis dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas atau sudah terdistribusi normal.

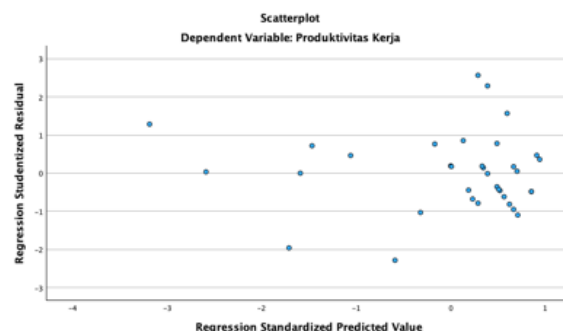
**Tabel 11.** Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.536	1.589		.338	.738		
	Teknologi Informasi	.171	.080	.236	2.146	.040	.204	4.898
	Kompetensi	.572	.106	.640	5.399	<.001	.176	5.672
	Lingkungan Kerja	.133	.108	.121	1.235	.226	.259	3.865

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas nilai angka *Collinearity Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Statistic VIF* kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel independen.

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan gambar hasil penelitian diatas, penyebaran titik-titik data diatas dan dibawah angka 0 (nol) atau sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan adalah data yang terbebas dari heterokesdastisitas.

**Tabel 12.** Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.536	1.589		.338	.738
	Teknologi Informasi	.171	.080	.236	2.146	.040
	Kompetensi	.572	.106	.640	5.399	<.001
	Lingkungan Kerja	.133	.108	.121	1.235	.226

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel di atas, berikut persamaan yang diperoleh:

$$Y = 0,536 + 0,171 X_1 + 0,572 X_2 + 0,133 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,536 yang artinya (Y) Produktivitas Kerja tetap mengalami kenaikan (positif) tanpa adanya pengaruh model yang ditetapkan yaitu Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja
- Koefisien variabel Teknologi Informasi (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0,171 yang artinya jika X1 mengalami kenaikan 1% maka variabel Produktivitas Kerja (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,171 satuan, dengan variabel lain konstan.
- Koefisien variabel Kompetensi (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0,572 yang artinya jika X2 mengalami kenaikan 1% maka variabel Produktivitas Kerja (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,572 satuan, dengan variabel lain konstan.
- Koefisien variabel Lingkungan Kerja (X3) menunjukkan nilai positif sebesar 0,133 yang artinya jika X1 mengalami kenaikan 1% maka variabel Produktivitas Kerja (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,133 satuan, dengan variabel lain konstan.

Berdasarkan interpretasi diatas dapat diketahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,171; Kompetensi (X2) sebesar 0,572; dan Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0,133 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu Produktivitas Kerja.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 13.** Hasil Uji Parsial

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	2,146	1,692	0,040	Diterima
Kompetensi (X2)	5,399	1,692	0,001	Diterima
Lingkungan Kerja (X3)	1,235	1,692	0,226	Ditolak

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Teknologi Informasi (X1) dengan nilai thitung sebesar 2,146 lebih besar dari ttabel0 sebesar 1,692 dengan nilai signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel independen Teknologi Informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).
- Variabel Kompetensi (X2) dengan nilai thitung sebesar 5,399 lebih besar dari ttabel0 sebesar 1,692 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel independen Kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).
- Variabel Lingkungan Kerja (X3) dengan nilai thitung sebesar 1,235 lebih kecil dari ttabel0 sebesar 1,692 dengan nilai signifikansi 0,226 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel independen Lingkungan Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 14.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.975	3	104.325	124.406	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	25.996	31	.839		
	Total	338.971	34			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Teknologi Informasi, Kompetensi

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil tabel penelitian diatas maka dapat disimpulkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 124,406 lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,92$  dan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Teknologi Informasi (X1), Kompetensi (X2), dan Lingkungan Kerja (X3) secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (Uji R dan R<sup>2</sup>)

**Tabel 15.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 <sup>a</sup>	.923	.916	.916

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Teknologi Informasi, Kompetensi  
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil tabel diatas, dengan hasil nilai R sebesar 0,961 atau 96,1% sehingga dapat disimpulkan bahwa naik turunnya variabel dependen Produktivitas Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Teknologi Informasi (X1), Kompetensi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) sebesar 96,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar model. Hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,916 atau 91,6% dapat disimpulkan bahwa naik turunnya variabel depnden dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 91,6% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel dari diluar model.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi memberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Kompakindo Media Dewata, yang berarti bahwa semakin tinggi kualitas spesifikasi *hardware* yang digunakan, dukungan *software* yang paling terbaru/*update*, *network* atau jaringan dan kecepatan internet yang mumpuni karena kebutuhan komunikasi dan inspirasi yang tersebar di internet, *database* yang mudah untuk diakses, dan kualitas pengetahuan *people* tentang teknologi informasi maka dengan faktor-faktor tersebut karyawan akan bekerja dengan fokus dalam proses pekerjaan tanpa adanya kendala dan dapat tercapai produktivitas kerja.

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi memberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Kompakindo Media Dewata, yang berarti bahwa semakin baik kompetensi karyawan baik dilihat dari segi semakin luas pengetahuan karyawan tentang kreativitas dan inovasi yang bisa diterapkan terhadap *hard skill* dan *soft skill*, ketrampilan karyawan perusahaan dari segi *hard skill* yang berhubungan dengan ketrampilan teknis seperti; desain dan layout, bahasa pemrograman, penulisan, foto, dll sedangkan *soft skill* yang berhubungan dengan kemampuan interpersonal karyawan dalam berkomunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, presentasi, berpikir kreatif, berpikir kritis, dll dan sikap karyawan yang kreatif, inovatif, dan utamanya produktif maka dengan faktor – faktor diatas maka akan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan akan semakin berkualitas, mengurangi permasalahan pekerjaan dan akhirnya karyawan menjadi lebih produktif.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja memberikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Kompakindo Media Dewata, yang berarti bahwa faktor – faktor lingkungan pekerjaan fisik yang terdiri dari pewarnaan, kebersihan, penerangan, pertukaran udara, keamanan, dan kebisingan tidak signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Peneliti dapat menyimpulkan hal ini dapat terjadi karena beberapa hal; adaptasi *work from home* yang berdampak dari pandemi; persaingan didalam industri kreatif yang semakin ketat menuntut karyawan untuk dapat menciptakan ide kreatif, menyelesaikan deadline, dan berkarya tanpa terbatas tempat dan waktu; dorongan dari perkembangan teknologi informasi salah satunya adalah kebutuhan akan internet. Dari faktor – faktor tersebut lingkungan kerja fisik tidak signifikan mempengaruhi produktivitas bekerja.

### **Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara simultan memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Kompakindo Media Dewata, yang berarti bahwa baik buruknya teknologi informasi, kompetensi, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, tetapi secara parsial salah satu dari 3 variabel memiliki hasil uji tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel lingkungan kerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata
3. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata
4. Teknologi Informasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kompakindo Media Dewata.

Melalui penelitian ini, dapat dijadikan pertimbangan bagi manajerial sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi, dari hasil penelitian beberapa rekomendasi terkait Teknologi Informasi yaitu:
  - a. Perusahaan dapat menambahkan training terhadap karyawan tentang pengetahuan *hardware* dan *software* yang merupakan standar kebutuhan industri, agar dapat mengurangi kendala troubleshoot pada masing – masing pengguna sehingga bisa bertanggung jawab pada hardware dan software yang dipergunakan secara maksimal.
  - b. Melakukan perbaikan pada jaringan internet disetiap ruangan agar jaringan internet bisa tersambung secara maksimal.
2. Kompetensi, dari hasil penelitian beberapa rekomendasi terkait Kompetensi yaitu:
  - a. Melakukan pendekatan personal terhadap karyawan yang memiliki kekurangan dalam hard skill dan soft skill seperti kualitas pekerjaan dan komunikasi secara khusus diperhatikan oleh supervisor agar meningkatkan skill karyawan tersebut.
3. Lingkungan Pekerjaan, dari hasil penelitian beberapa rekomendasi terkait Lingkungan Pekerjaan yaitu:
  - a. Melakukan survei kembali tentang warna dinding didalam ruangan kerja agar dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja.
  - b. Membangun atau memiliki fasilitas ruangan khusus senyap, agar memberikan kenyamanan bagi karyawan yang lagi membutuhkan fokus dalam proses pekerjaan.

Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas pada sampel yang relatif kecil karena keterbatasan jumlah sampel di PT Kompakindo Media Dewata sejumlah 35 karyawan dengan penggunaan teknik sampling jenuh. Untuk memperoleh yang dapat digeneralisasi secara luas, peneliti selanjutnya dapat meneliti perusahaan yang memiliki jumlah karyawan yang lebih besar dan menggunakan teknik sampling secara probabilitas (random sampling).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. 1986. Manajemen Produksi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Augusty Ferdinand. 2007. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Alex S. Nitisemito, 2014, Manajemen Personalia, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Lela Fitriana, 151110001610 (2020) Pengaruh Teknologi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Skripsi Thesis, Unisnu Jepara.
- Surajiyo, Surajiyo, et al. "Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan serta dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan." JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi

- Universitas Sam Ratulangi). 8.3 (2021).
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Moeheriono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry Simamora, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi III, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Witara, K., & Akmawati, D. R. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Gema Tama Di Sidoarjo. *Media Mahardhika: Media Komunikasi Ekonomi Dan Manajemen*, 18(2), 220. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v18i2.151>
- Williams dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education
- Rahadi, D. Rianto (2007), Peranan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007). Yogyakarta, 24 November 2007.
- Simanjuntak, Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LP-FEUI.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tjutju Yuniarsih & Suwatno, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tumiwa, A., Tewal, B., & Palandeng, I. D. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).